

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pemahaman *perfect tense* dalam bahasa Inggris dengan pemahaman *Perfekt* dalam bahasa Jerman yang telah dilakukan, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Penguasaan *perfect tense* rata-rata pemelajar adalah sebesar 84,64. Nilai terendah yang diperoleh sebesar 53 dan nilai tertinggi adalah 100. Rata-rata kemampuan pemelajar berada pada kategori baik.
2. Penguasaan *Perfekt* rata-rata pemelajar adalah sebesar 68,85 dengan nilai terendah yang diperoleh sebesar 5 dan nilai tertinggi adalah 97. Rata-rata kemampuan pemelajar berada pada kategori cukup.
3. Terdapat hubungan antara pemahaman bahasa Inggris dan pemahaman bahasa Jerman. Hubungan tersebut berada pada kategori rendah dengan interval koefisien korelasi sebesar 0,33 dan koefisien determinasi sebesar 11%
4. Pemahaman struktur bahasa Inggris dapat membantu pemahaman struktur bahasa Jerman. Hal ini disebabkan oleh kesamaan rumpun bahasa yang mengakibatkan kemiripan kosakata dan struktur. Pola pembentukan kalimat *perfect tense* dan *Perfekt* memiliki kemiripan dalam hal peletakkan *auxiliary* dan *Hilfsverb* serta pembentukan *past participle* dan *Partizip II*.

#### B. Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi mengenai pembelajaran *Deutsch als Fremdsprache nach Englisch*. Selain itu, penelitian ini dapat menambah referensi terkait penelitian dengan topik *Deutsch als Fremdsprache nach Englisch* atau topik lain yang relevan, salah satunya adalah tema terkait *Denglisch (Deutsch-Englisch)*.

### C. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan adalah sebagai berikut:

1. Pembelajar bahasa Jerman yang sebelumnya mempelajari bahasa Inggris atau sudah memiliki kemampuan berbahasa Inggris, dapat menggunakan bahasa Inggris sebagai salah satu pendekatan yang efektif dalam pembelajaran bahasa Jerman sebagai bahasa tersier. Kemiripan struktur dan kosakata antara bahasa Inggris dan bahasa Jerman dapat mempermudah proses pembelajaran bahasa Jerman.
2. Penulis atau peneliti lain yang tertarik dengan pembelajaran *Deutsch als Fremdsprache nach Englisch*, diharapkan dapat memperketat pelaksanaan tes untuk pengambilan data sebagai upaya meminimalisir kemungkinan objek penelitian melakukan kecurangan. Selain itu, diharapkan kondisi saat pengambilan data mendukung pelaksanaan tes yang kondusif sehingga data dapat lebih objektif.
3. Dalam pembelajaran bahasa Jerman, kemampuan bahasa Inggris pelajar dapat dijadikan fondasi dan pengantar dalam mempelajari bahasa Jerman, dalam hal ini *Perfekt*. Pengajar dapat memberikan stimulus kepada pelajar dengan cara mengulas struktur *present perfect* untuk kemudian dipadankan dengan *Perfekt*. Hal tersebut juga diterapkan dalam pola pembentukan *Partizip II*. Pengajar dapat memberikan stimulus berupa ulasan mengenai pembentukan *past participle* bagi *regular verb* untuk kemudian dipadankan dengan pola pembentukan *Partizip II*.